

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, maka ada beberapa hal pokok yang dapat disimpulkan oleh penulis sebagai berikut:

6.1.1 Faktor Intren

Faktor Intren artinya faktor yang berasal dari diri seseorang atau individu. Faktor ini biasanya berupa sikap juga atau sifat yang melekat pada diri seseorang berdasarkan hasil analisis pada kesadaran atau kemauan dapat disimpulkan bahwa pembangunan yang ada di Desa Fohoeka sudah baik karena Pemerintah Desa dan masyarakat Desa Fohoeka selalu sadar dan mau berpartisipasi bersama-sama dalam pembangunan. dalam pembangunan yang berpusat pada manusia, pada intinya menerangkan bahwa pembangunan harus ditujukan pada manusia dan diarahkan untuk manusia. Hal ini berarti bahwa dalam proses pembangunan, manusia menduduki posisi sentral yang berperan sebagai subyek pembangunan dan sekaligus sebagai obyek pembangunan. posisi sentral yang menjadikan manusia sebagai subyek dalam proses pembangunan, sesungguhnya didasarkan pada pemikiran bahwa tolak ukur yang paling menentukan bagi keberhasilan pembangunan adalah partisipasi masyarakat. Sebagai tolak ukur bagi keberhasilan pembangunan maka partisipasi masyarakat harus terpola dan diwujudkan searah dengan pola dan proses atau tahapan-tahapan dalam pelaksanaan pembangunan. Hal ini mengandung pengertian bahwa sebagai pembangunan, maka partisipasi

masyarakat dan kreativitas dari taraf perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai kegiatan yang ingin dilaksanakan. Selanjutnya untuk mendukung kelancaran keberhasilan kegiatan pembangunan, maka masyarakat harus menunjukkan keterlibatan dalam memikul beban pembangunan yang diwujudkan dalam bentuk tenaga, barang/materi dan uang.

Partisipasi masyarakat sebagai keterlibatan dan pelibatan anggota masyarakat dalam pembangunan, meliputi kegiatan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan. dalam pembangunan partisipasi masyarakat ada kesadaran dan kepedulian serta tanggungjawab masyarakat terhadap pentingnya pembangunan yang bertujuan untuk memperbaiki mutu hidup mereka, melalui partisipasi dan benar benar menyadari. Keterlibatan masyarakat itu sendiri, masyarakat tidak akan berpartisipasi atau kemauan sendiri atau antusias tinggi dalam kegiatan perencanaan. mereka merasa bahwa partisipasi dalam pembangunan pada rencana akhir. Dari hasil analisis data penelitian dapat diperoleh bukti-bukti yang menunjukkan bahwa kemampuan kepala Desa memberikan partisipasi pembangunan kepada masyarakat dengan baik. Mungkin juga kendala-kendala yang dihadapi saat pelaksanaan pembangunan desa. Dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 pasal 1 butir 8 disebutkan bahwa Pembangunan Desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Kesejahteraan masyarakat Desa juga yang datangnya dari masyarakat sendiri dimana masyarakat bergotong royong dan berpartisipasi dalam suatu pembangunan bekerja sama dari pihak-

pihak masyarakat sangat membutuhkan sehingga membawa begitu banyak perubahan-perubahan.

6.1.2 Faktor Ekstren

Faktor ekstren yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang atau individu. Kepemimpinan pemerintah Desa selalu memberikan teladan yang baik bagi masyarakat dalam partisipasi pembangunan di Desa Fohoeka. Sehingga partisipasi masyarakat di Desa Fohoeka dapat berjalan dengan lancar. Dan masyarakat juga berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan yang dilaksanakan.

6.2 SARAN

Beranjak dari hasil analisis data dan kesimpulan di atas, maka untuk menggerakkan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan Di Desa Fohoeka terutama pada program dari pemerintah yang muncul atas dasar pembangunan maka penulis sarankan:

1. Kepada Pemerintah Desa dan masyarakat perlu di tata terutama pada bidang pembangunan yang sudah ada dalam hal ini partisipasi pembangunan sarana air bersih jalan raya, dan gereja. sehingga dalam waktu singkat pembangunan bisa diselesaikan.
2. Kepada masyarakat Fohoeka harus berpartisipasi aktif pada tahap pelaksanaan pembangunan yang sudah diprogramkan dari pemerintah sehingga kelihatan pemerintah tidak berjalan sendiri.
3. Kepada semua pihak harus membuat pola desain atau perencanaan terhadap proses pembangunan sehingga pembangunan itu dibangun

sesuai dengan pola sehingga dari pihak lain tidak kewalahan akan pembangunan yang didapat.

4. Harus selalu adanya membangun hubungan antara pemerintah dan masyarakat.
5. Pemerintah Desa Fohoeka dalam pelaksanaan pembangunan Desa selalu melibatkan masyarakat agar demi tercapainya tujuan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Deddy Supriyadi Bratakusumah “ 2005” Uu Desa“ No 6 Tahun 2014.
- Risma Handayani, Pembangunan Masyarakat Pedesaan (Makassar: Alauddin University Press, 2014), h. 2.
- Peneliti Terdahulu, Hendrik (2013) Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan diKelurahan Sungai Keledang Kecamatan Samarinda Seberang Kota Samarinda.
- Arianto (2011), tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Pulo Dogom Kecamatan Kualuh Hlu, Kabupaten Labuhan Batu Utara.
- Jhon M. Echols & Hasan Shadily, 2000:419). Tentang Partisipasi Masyarakat.
- Nyoman Sumaryadi, 2010:46). Tentang Partisipasi Masyarakat.
- Fasli dan Dedi Supriadi, (2001): hal. 201-202. Tentang Partisipasi Masyarakat.
- H. A.R Tilaar,(2009) hal, 287 tentang Partisipasi. Dan Sundariningrum dalam Suagyah (2001). Hal, 38 Tentang Partisipasi.
- Cohen dan Uphoff Tentang Partisipasi.
- Siti Irene Astuti D. (2011) hal. 61-63. Tentang Partisipasi.
- Efeendi Tentang BentukPartisipasi.
- Siti Irene Astuti D. (2011). Hal, 58 Tentang Bentuk Partisipasi.
- Saropeetro (1998) Tentang Partisipasi. Lugiarto (2004) Tentang Partisipasi. Dan Mubyanto (1985) Tentang Partisipasi.
- Moeljarto (1987) Tentang Partisipasi Masyarakat.
- Sastrpoetro (1998) Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat.
- Slamet, 1992 Dalam Sumardja dan Sharudin, (2003). Tentang Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan.
- Marzali, (2003) Dalam Sahidu (1998) Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan.

Dunn, Wililian N., 2000. Analisis Kebijakan Publik, Gajahmada University Press.

Kartasasmita, Ginanjar, 1997, Pembangunan untuk rakyat, MemadukanPertumbuhan
Pemerataan dan, CIDES, Jakarta.

LAN-RI, 1997. *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia*, PT. Toko Gunung Agung,
Jakarta.

Mustopadijaya, A.R., 1992. Studi Kebijaksanaan, Perkembangan dan penerapannya Dalam
Rangka Administrasi dan ManajemenPembangunan, FE-UI, Jakarta. Publication,
Inc.).

Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi, Alfabeta, Bandung, 1994.